



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CAPITAL INFLOW*, CADANGAN DEvisa DAN  
RASIO UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR  
RUPIAH PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI  
PUJA WARASATI  
1702015011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CAPITAL INFLOW*, CADANGAN DEVISA DAN  
RASIO UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR  
RUPIAH PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Puja Warasati

1702015011

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**JAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH CAPITAL INFLOW, CADANGAN DEVISA DAN RASIO UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE 2015-2019”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 08/12/2021

Yang menyatakan



Puja Warasati

(1702015011)

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH CAPITAL INFLOW, CADANGAN  
DEVISA DAN RASIO UTANG TERHADAP  
STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH  
PERIODE 2015-2019**

**NAMA** : **PUJA WARASATI**

**NIM** : **1702015011**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2021/2022**

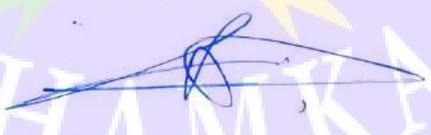
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ahmad Subaki, SE., Ak., MM.	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, SE., M.Si	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.SC)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul:

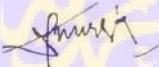
**PENGARUH CAPITAL INFLOW, CADANGAN DEvisa DAN RASIO  
UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE  
2015-2019**

Yang disusun oleh:  
Puja Warasati  
1702015011

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA.  
Pada Tanggal: 14 Agustus 2021

**Tim Penguji:**

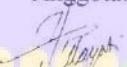
Ketua, merangkap anggota:

  
(M. Nurasydin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:

  
(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)

Anggota:

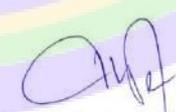
  
(Dr., Nuzulul Hodayati, MM., Ak.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas  
Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.SC)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

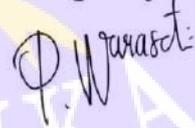
Nama : Puja Warasati  
NIM : 1702015011  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH CAPITAL INFLOW, CADANGAN DEvisa DAN RASIO UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE 2015-2019”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 08/12/2021.  
Yang menyatakan,



Puja Warasati  
NIM. 1702015011

## ABSTRAK

Puja Warasati (1702015011)

### **PENGARUH CAPITAL INFLOW, CADANGAN DEvisa DAN RASIO UTANG TERHADAP STABILISASI NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE 2015-2019**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata kunci: *Capital Inflow*, Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri, Nilai Tukar Rupiah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Capital Inflow*, Cadangan Devisa, dan Utang Luar Negeri memiliki pengaruh terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan dinas atau instansi terkait. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan Eviews 10 sebagai alat estimasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *capital inflow* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini dibuktikan dengan *capital inflow* yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.005386 dan nilai interpretasi *p-value* dalam uji t sebesar  $0.1944 > 5\%$  sehingga  $H_0$  diterima. Variabel cadangan devisa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini dibuktikan dengan cadangan devisa yang memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0.057450 dan nilai interpretasi *p-value* dalam uji t sebesar  $-0.057450 < 5\%$  sehingga  $H_0$  ditolak. Variabel utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini dibuktikan dengan utang luar negeri yang memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.025589 dan nilai interpretasi *p-value* dalam uji t sebesar  $0.0307 < 5\%$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil uji f menunjukkan bahwa *capital inflow*, cadangan devisa dan utang luar negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar  $0.025322 < 5\%$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.452723. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh variabel independen dalam model prediksi dapat menjelaskan sebesar 45.2723% dari nilai tukar rupiah, sedangkan sisanya yaitu 54.7277% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model prediksi.

## ABSTRACT

Puja Warasati (1702015011)

### **THE EFFECT OF CAPITAL INFLOW, FOREIGN EXCHANGE RESERVE AND DEBT RATIO ON THE STABILIZATION OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE 2015-2019**

*The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2021. Jakarta.*

*Key words: Capital Inflow, Foreign Exchange Reserve, Debt Ratio, and Rupiah Exchange Rate*

This study aims to determine the effect of capital inflow, foreign exchange reserve and debt ratio on the stabilization of the Rupiah exchange rate. This study uses secondary data obtained directly from Bank Indonesia, the Central Statistics Agency and related agencies or agencies. The analysis used is descriptive quantitative with multiple linear regression analysis model. In this study using Eviews 10 as an estimation tool. The results of the research conducted indicate that the capital inflow variable partially has a positive and insignificant effect on the rupiah exchange rate. This is evidenced by the capital inflow which has a positive coefficient value of 0.005386 and the p-value interpretation in the t-test is  $0.1944 > 5\%$  so that  $H_0$  is accepted. The foreign exchange reserve variable partially has a negative and significant effect on the rupiah exchange rate. This is evidenced by the foreign exchange reserves which have a negative coefficient value of -0.057450 and the p-value interpretation in the t-test of  $-0.057450 < 5\%$  so that  $H_0$  is rejected. The foreign debt variable partially has a positive and significant effect on the rupiah exchange rate. This is evidenced by the foreign debt which has a positive coefficient value of 0.025589 and the p-value interpretation in the t-test is  $0.0307 < 5\%$  so that  $H_0$  is rejected. The results of the f test show that capital inflow, foreign exchange reserves and foreign debt simultaneously have a significant effect on the rupiah exchange rate. This is evidenced by the value of Prob (F-statistic) of  $0.025322 < 5\%$  so that  $H_0$  is rejected. The coefficient of determination test results show the Adjusted R-Squared value of 0.452723. This explains that all independent variables in the prediction model can explain 45,2723% of the rupiah exchange rate, while the remaining 54,7277% can be explained by other reasons outside the prediction model.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini serta shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan Keluarga-Nya yang telah membawa umat-Nya menuju zaman yang berkemajuan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan, bantuan, pengetahuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M. Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM. selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati. S.Pd., M.SC. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

7. Bapak Drs. Bambang Sumaryanto, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu untuk memerikan arahan akademik.
8. Bapak Ahmad Subaki, SE., Ak., MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
9. Bapak Daram Heriansyah, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menydiakan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Ibu saya Sumini dan ayah saya Alm. Watono yang telah berjuang untuk menyekolahkan dan mendidik saya.
11. Adik saya tercinta Alm. Nur Cahyo Pangestu yang telah menjadi motivasi saya untuk menjadi manusia yang lebih baik, lebih bersyukur atas segala hal di dunia ini.
12. Nanda Shalimar dan Alif Fathian Nur yang telah sabar, selalu mensupport saya setiap waktu dan dengan lapang dada menjadi teman saya.
13. Ahda Fitriani, Salsabil Fajriani Salim, Farah Aulia Dini dan Zahrotul Hayati yang telah sabar mendengar segala keluh kesah saya dan selalu mengingat saya.
14. Kepada rekan kuliah saya Hilda Amalia, Dian Arhamny Picalouhatta, Cindera Kurnia, Nur Puti Rahmatillah, Adelia Miranti, Nadiyah Rakha, Indah Fitriasari, dan Adityo Nugroho yang telah membantu saya selama perkuliahan ini.

15. Kepada Sungha Jung yang telah menjadi target saya dalam mencapai Sarjana tepat waktu.
16. Terima kasih banyak atas segala bantuan dan doa bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

Semoga Allah SAW, memberikan balasan atas kebaikan serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya dan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi.  
Terima Kasih.

Jakarta, 08/12/2021

Penulis,



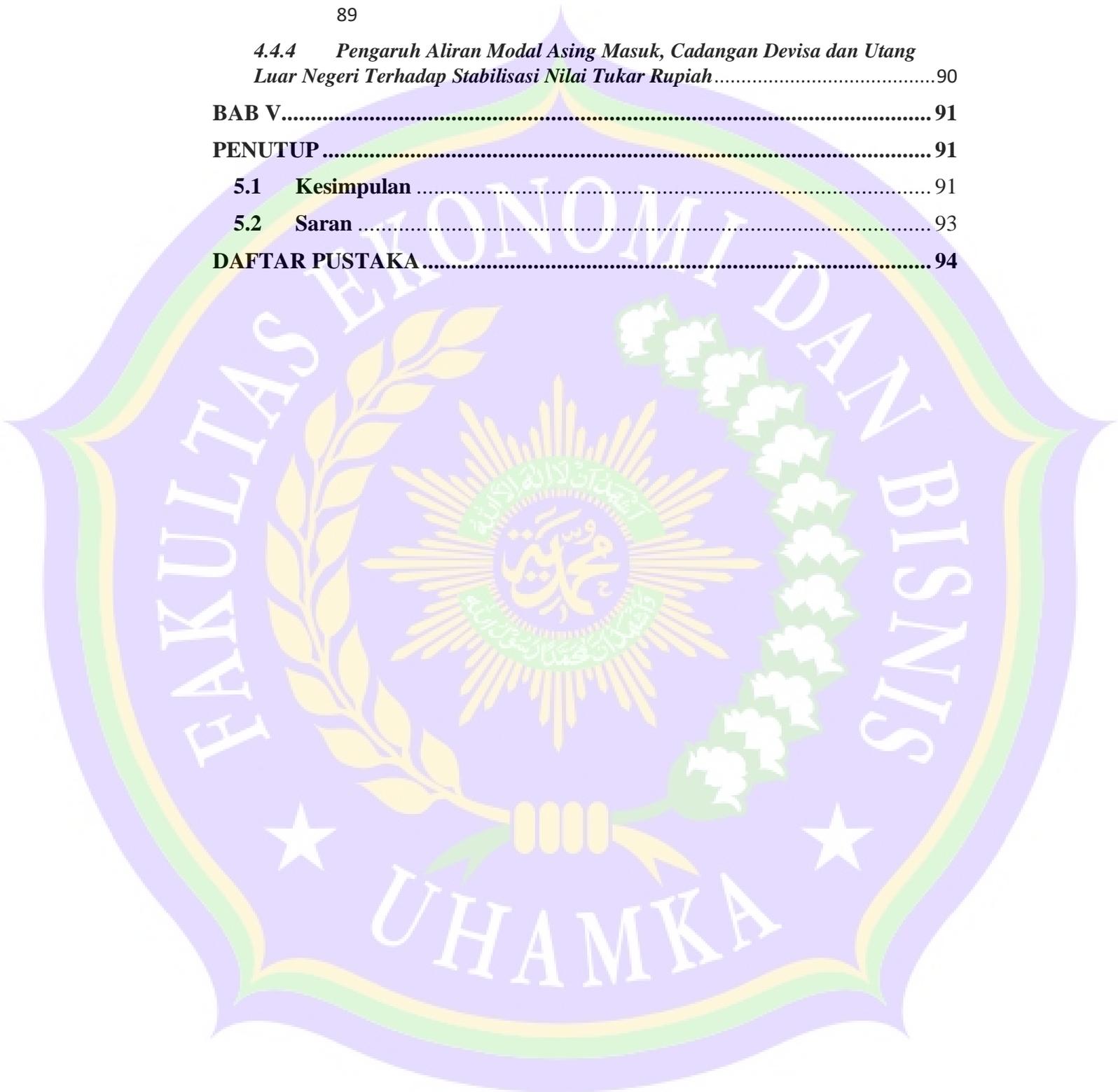
Puja Warasati  
(1702015011)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	<b>13</b>
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i> .....	<b>13</b>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i> .....	<b>14</b>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i> .....	<b>14</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>14</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
<b>2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>16</b>
<b>2.2 Telaah Pustaka</b> .....	<b>47</b>
<i>2.2.1 Aliran Modal Asing Masuk atau Capital Inflow</i> .....	<b>47</b>
<i>2.2.2 Cadangan Devisa</i> .....	<b>50</b>
<i>2.2.3 Utang Luar Negeri</i> .....	<b>52</b>
<i>2.2.4 Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i> .....	<b>53</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis</b> .....	<b>55</b>
<i>2.3.1 Pengaruh Aliran Modal Asing Masuk Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i> 55	
<i>2.3.2 Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i> 56	

2.3.3	<i>Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i>	56
2.4	<b>Rumusan Hipotesis</b>	58
<b>BAB III</b>		<b>59</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>		<b>59</b>
3.1	<b>Metode Penelitian</b>	59
3.2	<b>Operasionalisasi Variabel</b>	59
3.3	<b>Populasi dan Sampel</b>	64
3.4	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	65
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	65
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	65
3.5	<b>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</b>	66
3.5.1	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	67
3.5.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	67
3.5.3	<i>Uji Hipotesis</i>	70
3.5.4	<i>Analisis Koefisien Determinan (<math>R^2</math>)</i>	72
<b>BAB IV</b>		<b>73</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>73</b>
4.1	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian</b>	73
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	73
4.1.2	<i>Sejarah Bank Indonesia</i>	74
4.1.3	<i>Profil Singkat Sampel Penelitian</i>	75
4.2	<b>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</b>	76
4.2.1	<i>Penyajian Data</i>	76
4.3	<b>Analisis Statistik</b>	81
4.3.1	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	81
4.3.2	<i>Interpretasi Uji Asumsi Klasik</i>	82
4.3.3	<i>Uji Hipotesis</i>	86
4.3.4	<i>Analisis Koefisien Determinan (<math>R^2</math>)</i>	87
4.4	<b>Pembahasan</b>	88
4.4.1	<i>Pengaruh Aliran Modal Asing Masuk Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i>	88
4.4.2	<i>Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i>	88

4.4.3	<i>Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i>	89
4.4.4	<i>Pengaruh Aliran Modal Asing Masuk, Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri Terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah</i>	90
<b>BAB V</b>		<b>91</b>
<b>PENUTUP</b>		<b>91</b>
5.1	<b>Kesimpulan</b>	91
5.2	<b>Saran</b>	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
2.	Tabel 2 Operasional Variabel.....	62
3.	Tabel 3 Data Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	64
4.	Tabel 4 Kriteria Durbin-Watson.....	69
5.	Tabel 5 Perhitungan Kenaikan dan Pernurunan Aliran Modal Asing Masuk .	76
6.	Tabel 6 Posisi Cadangan Devisa.....	78
7.	Tabel 7 Nilai Utang Luar Negeri.....	80
8.	Tabel 8 Hasil Analisis Linier Berganda.....	81
9.	Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
10.	Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastis.....	85
11.	Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tingkat Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS .....	6
2.	Tingkat Pertumbuhan Aliran Modal Asing Masuk.....	9
3.	Tingkat Pertumbuhan Cadangan Devisa .....	11
4.	Tingkat Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia .....	13
5.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	57
6.	Hasil Uji Normalitas .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Penelitian.....	1/16
2.	Laporan Perekonomian Tahunan Indonesia periode 2015-2019.....	2/16
3.	Hasil <i>Output</i> Eviews 10.....	6/16
4.	Surat Tugas.....	8/16
5.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	9/16
3.	Catatan Konsultasi Skripsi.....	10/16
4.	Daftar Riwayat Hidup.....	12/16

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sistem perekonomian yang terbuka membuat perekonomian Indonesia semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia. Nilai tukar dinilai penting bagi suatu negara sebagai salah satu indikator terbukanya perekonomian Indonesia. Nilai tukar menunjukkan bagaimana perbandingan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kuat atau lemahnya nilai tukar mata uang suatu negara tidak hanya ditentukan oleh kondisi dan kebijakan ekonomi di dalam negeri, tetapi juga kondisi perekonomian internasional serta kondisi non-ekonomi seperti keamanan dan kondisi politik.

Kebijakan ekonomi di dalam negeri diatur oleh kebijakan strategis pemerintah untuk menjaga pertumbuhan ekonomi negara. Beberapa indikator ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini melalui aliran modal masuk dan cadangan devisa.

Selain kebijakan pemerintah, Bank Indonesia juga berperan sebagai otoritas moneter merupakan lembaga yang berwenang dalam menentukan kebijakan moneter di Indonesia. Kebijakan dan intervensi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilakukan dalam upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mencapai sasaran kebijakan yang diinginkan. Menurut UU. No. 3 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU. No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan

tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Peran Bank Indonesia dalam melakukan kebijakan moneter melalui berbagai cara untuk mencapai tujuan tunggal tersebut, diharapkan dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat meredam berbagai gejolak yang timbul dari perekonomian dunia.

Nilai tukar yang stabil digambarkan dengan nilai tukar yang bergerak relatif stabil baik itu meningkat ataupun menurun, dan apabila mengalami perubahan maka tidak terlalu berfluktuasi sehingga tidak menimbulkan shock atau guncangan yang besar bagi perekonomian suatu negara.

Persoalan yang dihadapi perekonomian Indonesia selama beberapa kuartal terakhir cukup kompleks menyangkut keadaan ekonomi yang kurang baik dari dalam maupun luar negeri. Fenomena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang menyentuh angka Rp. 14.657 (kurs tengah per 30 September 2015) membuat perekonomian Indonesia semakin tertekan. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dipengaruhi oleh dua faktor, yakni berasal dari eksternal dan internal. Faktor eksternal tersebut berasal dari semakin membaiknya perekonomian Amerika Serikat sehingga berdampak pada semakin kuatnya nilai mata uang dolar yang berimbas juga pada perekonomian internasional dan nilai mata uang di dunia.

Kemudian, adanya ketidakpastian mengenai timing dan besaran kenaikan Fed Fund Rate (FFR) atau suku bunga bank sentral Amerika. Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah juga turut dipengaruhi oleh kekhawatiran negosiasi fiskal Yunani, serta Yuan yang terus terdepresiasi di tengah perekonomian Tiongkok yang masih lemah (Bank Indonesia, 2015).

Meskipun faktor eksternal lebih dominan dalam melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, kondisi perekonomian nasional turut mempunyai andil dalam pelemahan nilai rupiah. Jika neraca pembayaran Indonesia defisit, maka defisit neraca pembayaran tersebut dibiayai oleh cadangan devisa negara. Dengan demikian, apabila defisit transaksi berjalan tidak segera diperbaiki, cadangan devisa Indonesia akan semakin berkurang sehingga nilai rupiah juga akan terus tertekan.

Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah dari sisi domestik juga disebabkan oleh meningkatnya permintaan valas untuk pembayaran utang dan deviden secara musiman, serta kekhawatiran terhadap melambatnya ekonomi domestik (Bank Indonesia, 2015).

Mengingat Indonesia pernah beberapa kali mengalami krisis mulai dari krisis moneter atau krisis finansial Asia di tahun 1998, krisis finansial global di tahun 2008 dan resesi global akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Secara global, resesi akibat pandemi di tahun 2020 tidak hanya menyerang dunia kesehatan namun juga dunia ekonomi, hal ini disebabkan banyak negara yang terganggu aktivitasnya akibat kebijakan *lockdown* dan pembatasan aktivitas berskala besar. Hal ini juga menyebabkan banyak sektor industri dan perdagangan mengalami penurunan yang melonjak khususnya industri pariwisata, bisnis transportasi, penginapan, restoran

dan segala bentuk bisnis yang membutuhkan kehadiran orang secara fisik yang banyak. Hasilnya perlambatan aktivitas ekonomi dan konsumsi di dunia mengalami konkrit dari tingkat GDP sepanjang tahun 2020 sehingga menyebabkan banyak negara masuk ke fase resesi ekonomi termasuk Indonesia.

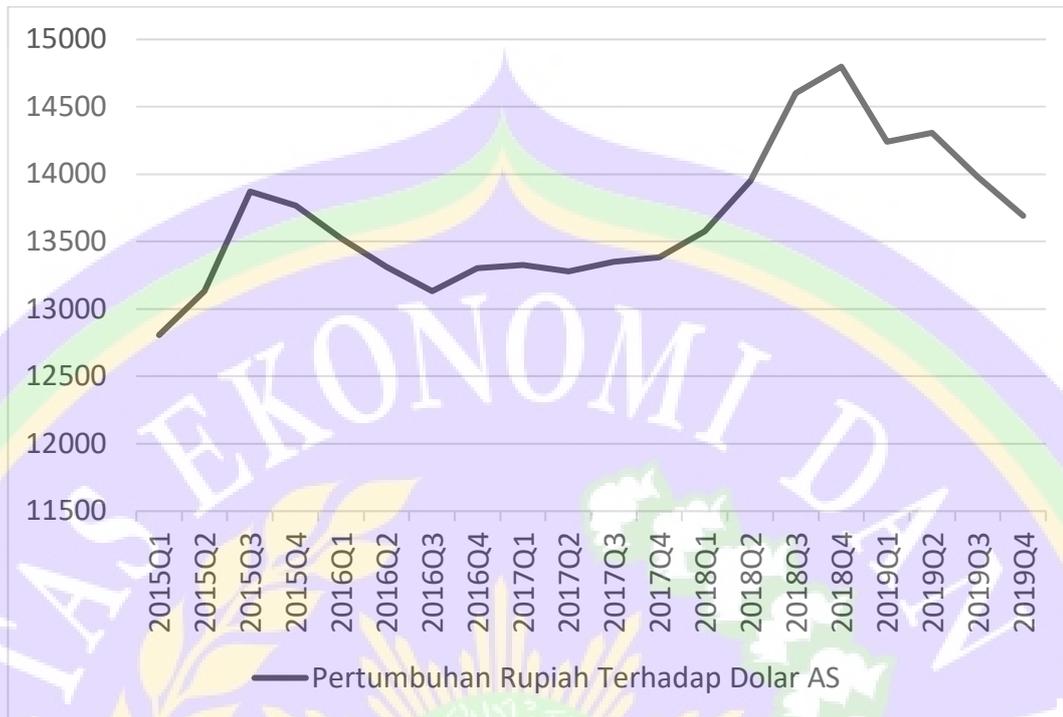
Kemudian krisis financial global di tahun 2008 dipacu oleh kredit macet KPR di Amerika yang berdampak sistemik ke berbagai insritusi keuangan di seluruh dunia macet, baik dengan status hutang, jaminan ataupun asuransi. Sehingga menyebabkan banyak industri perbankan di Amerika mangalami krisis likuiditas dengan status hutang kredit macet yang menyebabkan secara sistemik pada hancurnya produk-produk investasi dan banyak perusahaan asuransi di seluruh dunia yang tidak sanggup menanggung klaim asuransi yang sangat banyak melampaui kemampuan likuiditasnya. Seluruh kejadian inilah yang membuat para investor di bursa saham panik dan menarik dana mereka sampai pada terjadinya kejatuhan harga saham di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Krisis finansial Asia di tahun 1998, banyak berita mencekam baik dari sisi politik, demonstrasi, sampai dengan penurunan nilai tukar rupiah dari sebelumnya \$1 sama dengan Rp. 2000 menjadi \$1 setara dengan Rp. 16.000. Akibat dari penurunan mata uang tersebut banyak bank yang mengalami kebangkrutan, dari kacamata finansial hal yang menyebabkan krisis ini bermula dari krisis yang dialami Thailand dimana nilai mata uang mereka turun derastis dalam waktu singkat membuat reaksi berantai di kalangan investor, termasuk para investor yang menanamkan uangnya di Indonesia, Malaysia dan negara berkembang lain di Asia. Pada saat itu nilai tukar rupiah langsung mengalami tekanan jual yang sangat tinggi

di pasar keuangan, Bank Central di banyak negara Asia harus menguras nilai cadangan devisa mereka untuk menstabilkan nilai mata uang negaranya, namun cadangan devisa tentu memiliki batasan kemampuannya, dalam kasus rupiah Bank Indonesia terpaksa membuat nilai rupiah mengambang bebas. Alhasil pada 14 Agustus 1997, nilai tukar rupiah terjun bebas sampai tembus Rp. 16.000 per dolar Amerika, penurunan drastis ini memberikan dampak sistemik yang luar biasa pada banyak perusahaan dan institusi finansial yang memiliki utang dalam bentuk dolar, akibatnya nilai hutang dalam bentuk dolar meningkat secara drastis. Hal itulah yang menyebabkan banyak perusahaan dan bank di Indonesia pada tahun 1998 mengalami kebangkrutan.

Negara memiliki otoritas penuh dalam mengelola pergerakan nilai mata uang yang mana apabila pergerakan nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi yang cukup besar, maka Bank Indonesia akan intervensi yang besarannya akan disesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia.

Intervensi tersebut tidak dimaksudkan untuk mengarahkan atau mencapai nilai tukar pada tingkat tertentu, tapi untuk menjaga agar gejolak nilai tukar yang terjadi tidak berlebihan yang membahayakan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.



Sumber: Bank Indonesia (diolah penulis 2021)

**Gambar 1**

**Tingkat Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS**

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan gerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada periode 2015-2019. Nilai tukar rupiah pada 2015 dalam pasar keuangan global diwarnai oleh meningkatnya volatilitas sebagai cerminan masih tingginya ketidakpastian, salah satu penyebabnya ialah sentiment terhadap normalisasi kebijakan moneter AS yang memengaruhi pasar keuangan global sejak awal 2015 sehingga mengakibatkan penurunan *inflows* ke pasar keuangan negara yang selanjutnya menekan nilai tukar (Bank Indonesia, 2015).

Nilai tukar rupiah pada 2016 secara umum bergerak dalam arah menguat menjadi Rp.13.436 disertai volatilitas yang menurun. Penguatan nilai tukar rupiah secara basic dipengaruhi perbaikan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia,

termasuk akibat aliran masuk modal asing yang meningkat sejalan persepsi positif speculator terhadap prospek perekonomian (Bank Indonesia, 2016).

Nilai tukar rupiah pada 2017 dianggap bergerak stabil dengan volatilitas yang rendah. Perkembangan ini didukung oleh faktor major Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang mencatatkan excess, kondisi mikro pasar valas yang membaik, dan kebijakan Bank Indonesia yang konsisten mengarahkan nilai tukar pada keadaan yang stabil, di tengah risiko eksternal yang mengemuka pada 2017. Secara umum, kestabilan nilai tukar rupiah ditopang oleh berlanjutnya aliran modal masuk sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek ekonomi Indonesia yang menunjukkan nilai tukar rupiah cenderung menguat dan relatif stabil hingga akhir triwulan III. Namun, pada triwulan IV 2017 rupiah berada dalam tren melemah sebesar Rp.13.548 didorong oleh faktor eksternal terutama terkait arah normalisasi kebijakan moneter negara maju dan ketidakpastian arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat (Bank Indonesia, 2017).

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kembali meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp. 14.481. Pelemahan nilai tukar tersebut terutama dipicu oleh ketidakpastian worldwide akan berlanjutnya kenaikan Federal Funds Rate (FFR) dan ketidakpastian pasar keuangan worldwide yang memberikan tekanan kepada neraca pembayaran Indonesia (NPI) banyak memengaruhi dinamika nilai tukar Rupiah pada 2018 (Bank Indonesia, 2018).

Pada penelitian ini beberapa faktor yang dijadikan variabel penelitian adalah aliran modal asing masuk atau capital inflow (X1) yang dapat dilakukan dalam bentuk investasi portofolio dan investasi langsung atau unfamiliar direct venture

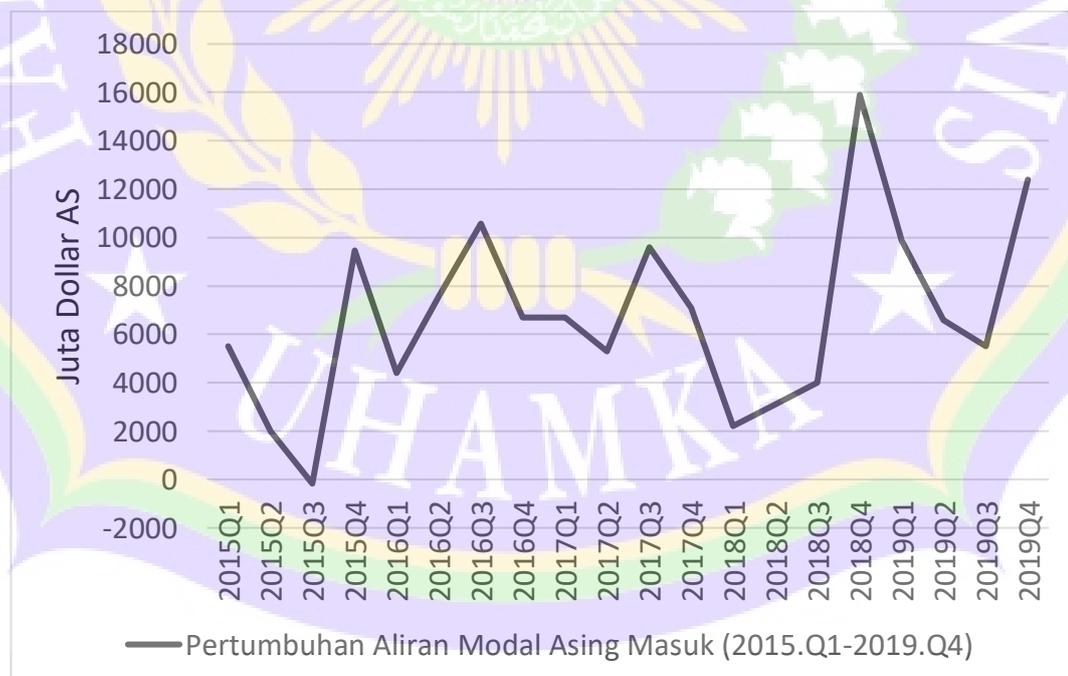
(FDI), cadangan devisa (X2) yang mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi serta sistem keuangan, dan utang luar negeri (X3).

Dana pembiayaan pembangunan nasional dapat diperoleh baik dari dalam maupun luar negeri. Besarnya tabungan yang tidak seimbang dengan rencana kegiatan investasi (*sparing speculation hole*) menyebabkan kegiatan pelaksanaan investasi tidak berjalan sesuai rencana. Kekurangan dana antara tabungan dan investasi tersebut dapat di tanggulangi dengan sumber dana dari luar negeri. Alternatif pembiayaan tersebut dapat berupa pinjaman luar negeri. Pinjaman luar negeri berperan dalam mengatasi kesenjangan ekspor-impor, sehingga dapat memberikan tambahan devisa bagi negara dikarenakan hasil ekspor yang tidak mencukupi untuk menambah modal bagi pembangunan nasional. Dengan adanya dana pinjaman dari luar negeri diharapkan dapat menambah jumlah tabungan domestik dan meningkatkan investasi yang akan berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian.

Pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dinilai memiliki arti penting bagi negara yang sedang berkembang dan sumber ini merupakan suntikan paling efektif untuk mendorong perkembangan suatu negara termasuk Indonesia. Dana yang diperoleh dari kegiatan investasi dapat membantu roda kegiatan ekonomi sehingga melahirkan kesempatan kerja, meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pendapatan nasional. Pengaruh ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi. Pertama, Investasi sangat berpengaruh pada pengeluaran agregat, karena itu apabila investasi meningkat maka akan

meningkatkan juga permintaan agregat dan pendapatan nasional. Kedua, penambahan barang produksi atas dana investasi juga akan menambah produksi nasional dan kesempatan kerja serta menanggulangi ketidakpastian ekonomi di masa depan.. Ketiga, investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa aliran modal asing mempunyai peranan yang sangat penting karena sangat memungkinkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pendapat serupa juga di buktikan oleh penelitian (Royka Basri, 2017) bahwa antara *capital inflow* dengan nilai tukar rupiah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian (Mardiansyah, 2013) bahwa aliran modal yang berasal dari Penanaman Modal Dalam Jangka Pendek (PMJP) berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah. Berikut merupakan gambaran pertumbuhan *capital inflow* (2015:Q1-2019:Q4) :



Sumber: Bank Indonesia (diolah penulis 2021)

## Gambar 2

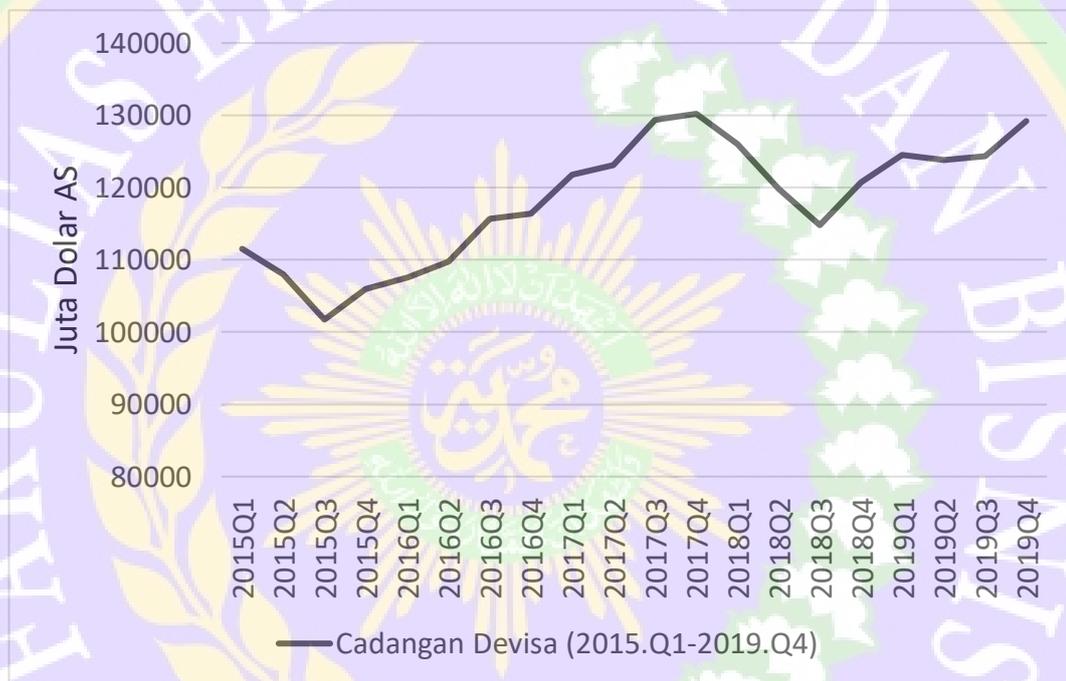
### Tingkat Pertumbuhan Aliran Modal Asing Masuk

Selain penanaman modal asing yang masuk, hal lain yang berpengaruh dalam stabilisasi nilai tukar rupiah adalah cadangan devisa. Berdasarkan konsep *International Reserves and Foreign Currency Liquidity* (IRFCL) yang dikeluarkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), cadangan devisa merupakan seluruh aktivitas luar negeri yang diatur oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu untuk membiayai ketidakstabilan neraca pembayaran dengan melakukan investasi di pasar modal agar menjaga stabilitas moneter. Menurut Dessy Dianita (2018), besaran cadangan devisa dapat dijadikan suatu indikator untuk menilai tingkat ketahanan negara dalam menghadapi krisis ekonomi. Semakin tinggi nilai cadangan devisa yang dimiliki suatu negara maka semakin tahan pula negara tersebut dalam menghadapi krisis. Dimana jika nilai tukar rupiah melemah cukup tajam, Bank Indonesia akan menjual cadangan valas untuk menstabilkan nilai tukar. Semakin sering rupiah tertekan akibat sentimen negatif, semakin banyak cadangan devisa yang harus dilepas. Jika cadangan devisa tersedia dalam jumlah besar maka nilai tukar rupiah tidak akan mudah tertekan terhadap sentiment negatif.

Selain itu, menurut *International Monetary Funds* (IMF) posisi cadangan devisa suatu negara dapat dikatakan aman apabila dapat memenuhi tiga bulan kebutuhan impor. Cadangan devisa yang kuat atau mencukupi berbagai kebutuhan valuta asing dari masyarakat suatu negara akan mampu menahan nilai tukar suatu mata uang dari depresiasi mata uang asing.

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (Mohammad Yusuf dan Reza Nurul Ichsan, 2019) bahwa penggunaan cadangan devisa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas nilai tukar. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian (Muhammad Husein Haikal, 2019) bahwa cadangan devisa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia.

Berikut data pertumbuhan cadangan devisa Indonesia (2015:Q1-2019:Q4):



Sumber: Bank Indonesia (diolah penulis 2021)

**Gambar 3**

### **Tingkat Pertumbuhan Cadangan Devisa**

Adapun faktor lain yang berpengaruh dalam stabilisasi nilai tukar rupiah adalah utang luar negeri. Adanya kebutuhan belanja yang tidak dapat ditunda misalnya penyediaan fasilitas kesehatan dan ketahanan pangan. Penundaan pembiayaan atas kebutuhan tersebut akan lebih. Kesempatan pembiayaan pembangunan saat ini dioptimalkan untuk menutup hole penyediaan infrastruktur dan meningkatkan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang masih relative tertinggal dibanding negara lain.

Utang merupakan konsekuensi belanja negara yang ekspansif, utang negara yang digunakan untuk pembiayaan defisit APBN merupakan konsekuensi dari belanja negara yang lebih besar dari pendapatan negara. Pemanfaatan utang negara yang produktif serta sumber pembiayaan yang efisien dan berisiko rendah akan meringankan beban generasi mendatang (Kemenkeu, 2020)

Terdorongnya investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia akan meningkatkan arus modal masuk atau *capital inflow* yang dapat mendorong terjadinya apresiasi maupun depresiasi pada nilai tukar rupiah. Cadangan devisa yang tinggi dapat mengindikasikan stabilnya perekonomian suatu negara, dimana cadangan devisa ini dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya untuk menutupi utang negara yang tidak dapat ditanggulangi oleh pendapatan negara, sehingga pemerintah terpaksa harus mengocek nilai cadangan devisa yang dimiliki dan hal ini tentu akan berpengaruh pada kestabilan nilai tukar rupiah.

Hal serupa sejalan dengan hasil penelitian (Mohammad Yusuf dan Reza Nurul Ichsan, 2019) bahwa penggunaan utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap stabilisasi nilai tukar rupiah. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Tri Yudiarti, Emilia, dan Candra Mustika, 2018) bahwa utang luar negeri hanya berpengaruh sebesar 44,1% terhadap nilai tukar rupiah.

Berikut data utang luar negeri Indonesia (2015:Q1-2019:Q4):



Sumber: Bank Indonesia (diolah penulis 2021)

**Gambar 4**

### **Tingkat Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia**

Berdasarkan uraian di atas, maka mendorong penulis untuk membuat penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh *Capital Inflow*, Cadangan Devisa, dan Utang Luar Negeri terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah 2015-2019”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini dan dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *capital inflow* terhadap nilai tukar rupiah?
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap nilai tukar rupiah?

3. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap nilai tukar rupiah?
4. Bagaimana pengaruh *capital inflow*, cadangan devisa dan utang luar negeri terhadap nilai tukar rupiah?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan dan mencegah maluasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah *Capital Inflow*, Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri sebagai variabel independen dan Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel dependen, informasi diambil dalam kurun waktu 5 (lima) periode yaitu tahun 2015-2019 dengan pengambilan data yang dapat diperoleh melalui penelitian studi pustaka, arsip dan laporan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Situs Kementerian Keuangan, World Economic Outlook dan sumber lain yang sekiranya dapat menambah data yang diperlukan dalam proses penelitian ini.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh *Capital Inflow*, Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri terhadap Stabilisasi Nilai Tukar Rupiah pada periode tahun 2015-2019?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan sasaran pembahasan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *capital inflow* secara parsial terhadap stabilisasi nilai tukar rupiah pada periode tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh cadangan devisa secara parsial terhadap stabilisasi nilai tukar rupiah pada periode tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri secara parsial terhadap stabilisasi nilai tukar rupiah pada periode tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui *capital inflow*, cadangan devisa dan utang luar negeri secara simultan terhadap stabilisasi nilai tukar rupiah pada periode tahun 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

2. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan terkait stabilisasi nilai tukar rupiah dan seluruh aspek yang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat lebih paham dan menjaga tingkat stabilisasi nilai tukar dalam suatu negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessy Dianita S., dan Idah Zuhroh (2018). *Analisa Cadangan Devisa Indoensia Tahun 1990-2016*. Vol. 2, No. 1, hal. 119-131. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mohammad Yusuf, dan Reza Nurul Ichsan (2019). *Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Penelitian Pendidikan Social Humainora. Vol. 4, No. 2. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Pingkan Kaligis, Tri Oldy Rotinsulu, dan Audie Niode (2017). *Analisis Kausalitas Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa di Indonesia Periode 2009.1-2006.12*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 17, No. 02. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Helena Arthakamami Soetikno (2016). *Analisis Pengaruh BI Rate, Cadangan Devisa, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Shellyza Shafira Y (2020). *Analisis Pengaruh Cadangan Devisa dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia*. Skripsi: Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia (2015). *Laporan Perekonomian Tahunan*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2016). *Laporan Perekonomian Tahunan*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2017). *Laporan Perekonomian Tahunan*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2019). *Laporan Perekonomian Tahunan*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2015). *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2016). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2017). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2018). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*. <http://bi.go.id/>.
- Bank Indonesia (2019). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*. <http://bi.go.id/>.
- Maulidya Agustin (2016). *Hubungan Kausalitas Arus Modal Masuk (Capital Inflow), Nilai Tukar Rupiah, dan Interest Rate Differential di Indonesia*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

- Annisa Tri Utami, dan Daryono Soebagiyo (2013). *Penentuan Inflasi di Indonesia: Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah, ataukah Cadangan Devisa?.* Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 14, No. 2, Hal. 144-152. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shafiah Meike Serepina Pasaribu (2018). *Pengaruh Aliran Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asia.* Jurnal Binsa Ekonomi. Vol. 22, No. 2. Universitas Katolik Parahyangan.
- Dinda Ainun Zuhra<sup>1</sup>, dan Amri (2018). *Pengaruh Aliran Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM). Vol. 3, No. 1, Hal. 11-20. Februari 2018. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
- Nabilla Mardiana Pratiwi, Moch.Dzulkirom AR, dan Devi Farah Azizah (2015). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2013.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 26, No. 2. September 2015. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Braiwjaya. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.
- Agustinus Bata Simi, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat (2015). *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi pada Bank Indonesia Tahun 2003-2013.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 28, No. 2. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.
- Abdul Malik, dan Denny Kurnia (2017). *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.* Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Braiwjaya.
- Adnan Muhammad Feisal, dan Lesta Karolina Br. Sebayang (2017). *Analysis of Effect of Capital Inflow Volatility and Macroeconomic Variables on Rupiah Exchange Rate.* *Economics Development Analysis Journal.* Vol. 6, Issue 1. Economics Development Department Economics Faculty Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eda>.

- Agus Budi Santosa, Sri Nawatmi, dan Agung Nusantara (2020). *Is Monetary Policy Effective for Rupiah Exchange Rate Stabilization? An Analysis of Exchange Rate Determination with Monetary Approach*. *International Journal of Economics and Management Systems*. Vol. 5, Stikubank University. <https://www.iaras.org/iaras/journals/ijems>.
- Wen-jen Hsieh (2009). *Study of the Behavior of the Indonesian Rupiah/US Dollar Exchange Rate and Policy Implications*. Hsieh, *International Journal of Applied Economics*. Vol. 6, Issue 2. Hal. 41-50. National Cheng Kung University.
- Manat Rahim & Muhamad Armawaddin (2019). *The Role Mediation of Export and Foreign Debt in Influences Exchanges Rate on Foreign Exchange Reserves: Evidence from Indonesian*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 11, Issue 1, Hal. 56-75. Maret 2019. Faculty of Economics and Business Halu Oleo of University.
- Dewi Mahrani Rangkyu & Muhammad Hidayat (2019). *Using the ECM Approach between Growth of the Current Account Balance and Foreign Exchange Reserve in Indonesia*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. Vol. 03, Issue 10, Hal. 51-57. Economics Department Universitas Pembangunan Panca Budi. <https://www.ajhssr.com>.
- Muhammad Aulia, dan Raja Masbar (2016). *Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa Dan Financial Deepening Terhadap Stabilitas Nilai Tukar*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol. 3, No. 2. November 2019. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Royka Basri (2017). *Analisis Kausalitas Antara Capital Inflow dan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode Tahun 2000-2015*. *JOM Fekon*. Vol. 4, No. 1. Februari 2017. Faculty of Economics Riau University.
- Afifah S. Senen, Robby Joan Kumaat, dan Dennij Mandelij (2020). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia dan Cadangan Devisa Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2008:Q1 –2018:Q4*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20, No. 1. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Agnes Putri Sonia, dan Nyoman Djinar Setiawina (2016). *Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia*. E-Jurnal EP Unud. Vol. 5, No. 10, Hal. 1077-1102. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Dessy Dianita & Idah Zuhroh (2018). *Anlisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 2, Jilid 1, Hal. 119-131. Universitas Muhammadiyah Malang.

Wayan Wiradarma & Ketut Westra (2020). *Pengaturan Pelayanan Online Single Submission (OSS) dalam Rangka Ease of Doing Business di Indonesia*. Jurnal Kertha Semaya. Vol. 9, No. 1, Hal. 102-111.

Irene T., Palembang, Robby J., Kumaat & Dennij Mandej (2020). *Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan RI, SIBOR, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia (2011:Q1-2019:Q4)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20, No. 02. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi,

Mahesi Prameswari, Lucia Rita Indrawati & Lorentino Togar Laut (2019). *Analisis Pengaruh Utang Negeri, KURS Dollar dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2008-2017*. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*. Vol. 1, No. 4. Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.

Sumber lain:

<https://bi.go.id/> (Diakses, 03 Juli 2021, Jam 19.45)

<https://www.bps.go.id> (Diakses, 01 Juli 2021, Jam 19.50)